

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung 66221.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

###### **a. Visi**

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:<sup>95</sup>

*” Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”.*

###### **b. Misi**

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif

---

<sup>95</sup> Tim Penyusun, “Pedoman Pengelolaan Pendidikan 2019/2020,” (Tulungagung: IAIN Press, 2019), hal. 30.

dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.

- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada dimasyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab.
- 6) Mengembangkan kerja sama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bias dirasakan masing-masing pihak.

### **3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN**

#### **Tulungagung**

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari

cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:<sup>96</sup>

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- c. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan alih status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang Alih

---

<sup>96</sup> Tim Penyusun, "*Pedoman Pengelolaan*.....hal. 29.

Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M.Ag. untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Pascasarjana. Selanjutnya seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi bagian pada Fakultas TIK, program studi pada Jurusan Ushuludin pada Fakultas UAD, sedangkan program studi pada jurusan Syariah, program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi bagian pada Fakultas SIH dan program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah. Saat ini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola enam Jurusan/Program Studi, yaitu:

- a. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah
- b. Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah
- c. Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah
- d. Jurusan/Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- e. Jurusan/Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- f. Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

#### **4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

**Tabel 4.1**

#### **Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag

Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman
Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom, M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M.

Laboran	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E
Staf	Moch. Turmudi, S.Kom
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

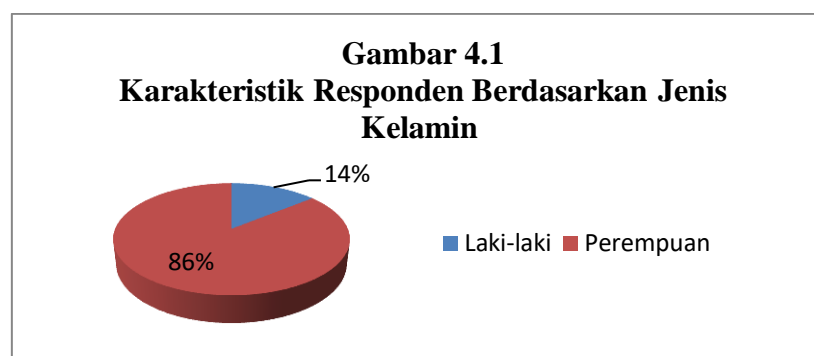
**Sumber:** *Data FEBI IAIN Tulungagung, 2020*<sup>97</sup>

## B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai data-data 92 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:



**Sumber:** *Data hasil kuesioner mahasiswa perbankan syariah*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN

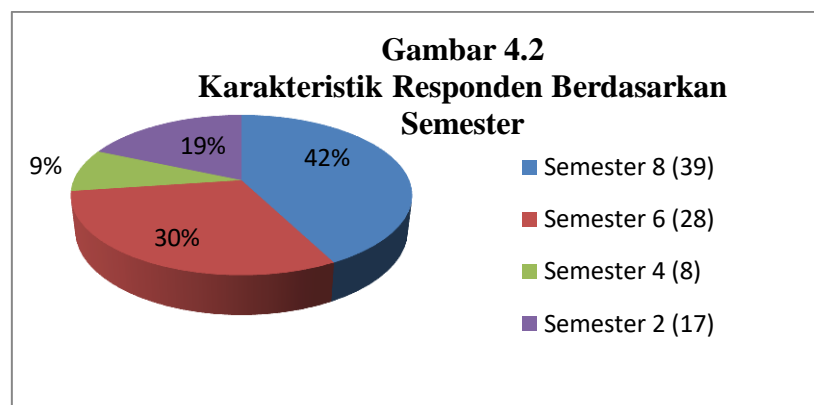
<sup>97</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Pengelolaan.....hal. 31.



Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 79 responden atau 86% sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu 13 responden atau 14%.

## 2. Semester Responden

Adapun data mengenai semester responden pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

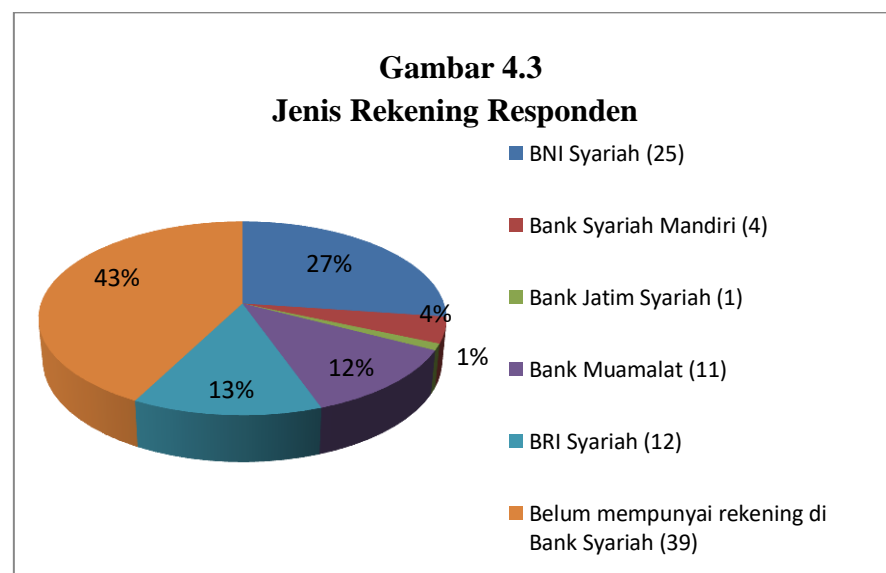


**Sumber:** Data hasil kuesioner mahasiswa perbankan syariah

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa tingkatan semester responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mahasiswa semester 2 sebanyak 17 responden atau 19%, mahasiswa semester 4 sebanyak 8 responden atau 9%, mahasiswa semester 6 sebanyak 28 responden atau 30%, dan mahasiswa semester 8 sebanyak 39 responden atau 42%.

## 3. Jenis Rekening Responden

Adapun data mengenai responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang mempunyai rekening di perbankan Syariah, adalah sebagai berikut:



**Sumber:** *Data hasil kuesioner mahasiswa perbankan syariah*

Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa jenis rekening yang digunakan responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung, yang menunjukkan bahwa pengguna rekening BNI Syariah sebanyak 25 responden atau 27%, pengguna rekening Bank Syariah Mandiri sebanyak 4 responden atau 4%, pengguna rekening Bank Jatim Syariah 1 responden atau 1%, pengguna rekening Bank Muamalat sebanyak 11 responden atau 12%, pengguna rekening BRI Syariah sebanyak 12 responden atau 13% dan untuk jumlah responden yang belum mempunyai rekening di Bank Syariah sebanyak 39 responden atau 43%.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari Iklan/Informasi, Kualitas Pelayanan, Religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung sebagai variabel independent dan minat menjadi nasabah di Bank Syariah sebagai variabel dependen. Pada kuesioner terdapat beberapa pertanyaan dengan kategori jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh iklan/informasi (X1)
2. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan (X2)
3. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas (X3)
4. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh minat dalam menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagaimana dapat dipaparkan sebagai berikut ini:

#### 1. Iklan/Informasi (X1)

Tanggapan responden tentang variabel iklan/informasi yang indikatornya meliputi: mengetahui atau menyadari (X1.1), perhatian atau minat (X1.2), penilaian (X1.3), percobaan (X1.4), pengadopsian

(X1.5). berikut akumulasi hasil jawaban dari 92 responden terhadap item pertanyaan variabel iklan/informasi.

a. Mengetahui atau menyadari (X1.1)

**Tabel 4.2**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.1.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.1.1		
			F	Total	%
Saya pernah melihat dan membaca setiap bagian dari iklan di bank syariah yang ditayangkan (X <sub>1.1.1</sub> )	SS	5	11	55	12,0%
	S	4	48	192	52,2%
	N	3	28	84	30,4%
	TS	2	4	8	4,3%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	340	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui indikator mengetahui atau menyadari (X1.1), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 12,0% , setuju sebanyak 48 responden atau 52,2%, netral sebanyak 28 responden atau 30,4%, tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,3%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju dalam melihat iklan yang ditayangkan bank syariah dan membaca setiap bagiannya.

## b. Perhatian atau minat (X1.2)

**Tabel 4.3****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.2.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.1.1		
			F	Total	%
Pesan yang disampaikan dalam iklan bank syariah mudah dipahami sehingga menumbuhkan minat saya untuk menjadi nasabah di bank syariah (X <sub>1.2.1</sub> )	SS	5	15	75	16,3%
	S	4	40	160	43,5%
	N	3	34	102	37,0%
	TS	2	3	6	3,3%
	STS	1	0	0	0%
			92	343	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui indikator perhatian atau minat (X1.2), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 16,3% , setuju sebanyak 40 responden atau 43,5%, netral sebanyak 34 responden atau 37,0%, tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,3%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa pesan yang disampaikan dalam iklan bank syariah mudah dipahami dan mampu menumbuhkan minat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

## c. Penilaian (X1.3)

**Tabel 4.4****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.3.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.3.1		
			F	Total	%
Iklan pada bank syariah sangat menarik, jelas dan menerangkan semua fasilitas dan produk yang ada di bank syariah (X <sub>1.3.1</sub> )	SS	5	16	80	17,4%
	S	4	47	188	51,1%
	N	3	24	72	26,1%
	TS	2	4	8	4,3%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	349	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui indikator penilaian (X1.3) pada pertanyaan pertama, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 17,4% , setuju sebanyak 47 responden atau 51,1%, netral sebanyak 24 responden atau 26,1%, tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,3%, dan sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa iklan pada bank syariah sangat menarik, jelas dan menerangkan semua fasilitas dan produk yang ada di bank syariah.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.3.2**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.3.2		
			F	Total	%
Iklan pada Bank Syariah mengandung kejujuran informasi tentang produk dan layanan (X <sub>1.3.2</sub> )	SS	5	16	80	17,4%
	S	4	55	220	59,8%
	N	3	20	60	21,7%
	TS	2	1	2	1,1%
	STS	1	0	0	0%
			92	362	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui indikator penilaian (X1.3) pada pertanyaan kedua, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 17,4% , setuju sebanyak 55 responden atau 59,8%, netral sebanyak 20 responden atau 21,7%, tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa iklan pada bank syariah mengandung kejujuran informasi tentang produk dan layanan.

## d. Percobaan (X1.4)

**Tabel 4.6****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.4.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.4.1		
			F	Total	%
Setelah mengetahui layanan dan fasilitas di Bank Syariah melalui iklan saya berniat untuk segera mencobanya (X <sub>1.4.1</sub> )	SS	5	14	70	15,2%
	S	4	49	196	53,3%
	N	3	29	87	31,5%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	353	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui indikator percobaan (X1.4), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden atau 15,2%, setuju sebanyak 49 responden atau 53,3%, netral sebanyak 29 responden atau 31,5%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa setelah mengetahui layanan dan fasilitas di bank syariah melalui iklan responden berniat untuk segera mencobanya.



## e. Pengadopsian (X1.5)

**Tabel 4.7****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X1.5.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X1.5.1		
			F	Total	%
Adanya iklan memperkuat minat saya untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk atau layanan di Bank Syariah (X <sub>1.5.1</sub> )	SS	5	19	95	20,7%
	S	4	47	188	51,1%
	N	3	25	75	27,2%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	359	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui indikator pengadopsian (X1.5), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 20,7%, setuju sebanyak 47 responden atau 51,1%, netral sebanyak 25 responden atau 27,2%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau 0% dan sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa adanya iklan memperkuat minat responden untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk atau layanan di bank syariah.

## 2. Kualitas Pelayanan (X2)

Tanggapan responden tentang variabel kualitas pelayanan yang indikatornya meliputi: *compliance* atau kepatuhan (X2.1), *assurance* atau jaminan (X2.2), *reliability* atau realibilitas (X2.3), *tangible* atau keberwujudan (X2.4), *empaty* atau empati (X2.5), *responsive* atau ketanggapan (X2.6) berikut akumulasi hasil jawaban dari 92 responden terhadap item pertanyaan variabel kualitas pelayanan.

### a. *Compliance* atau kepatuhan (X2.1)

**Tabel 4.8**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.1.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.1.1		
			F	Total	%
karyawan Bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip dan hukum islam (X <sub>2.1.1</sub> )	SS	5	25	125	27,2%
	S	4	43	172	46,7%
	N	3	21	63	22,8%
	TS	2	2	4	2,2%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	365	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui indikator *Compliance* atau kepatuhan (X2.1), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden atau 27,2%, setuju sebanyak 43 responden atau 46,7%, netral sebanyak 21

responden atau 22,8%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2% dan sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa karyawan bank syariah dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip dan hukum islam.

a. *Assurance* atau jaminan (X2.2)

**Tabel 4.9**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.2.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.2.1		
			F	Total	%
Karyawan Bank Syariah mempunyai sifat jujur dan amanah (X <sub>2.2.1</sub> )	SS	5	27	135	26,1%
	S	4	41	164	44,6%
	N	3	24	72	29,3%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	371	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui indikator *Assurance* atau jaminan (X2.2), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 26,1%, setuju sebanyak 41 responden atau 44,6%, netral sebanyak 24 responden atau 29,3%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya atau 0%. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa karyawan bank syariah mempunyai sifat jujur dan amanah.

- a. *Reliability* atau realibilitas (X2.3)

**Tabel 4.10**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.3.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.3.1		
			F	Total	%
Karyawan Bank Syariah memberikan solusi atas keluhan yang diajukan nasabahnya (X <sub>2.3.1</sub> )	SS	5	29	145	31,5%
	S	4	39	156	42,4%
	N	3	23	69	25,0%
	TS	2	1	2	1,1%
	STS	1	0	1	0%
			92	373	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui indikator *Reliability* atau realibilitas (X2.3) dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden atau 31,5%, setuju sebanyak 39 responden atau 42,4%, netral sebanyak 23 responden atau 25,0%, tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa karyawan bank syariah memberikan solusi atas keluhan yang diajukan nasabahnya.

a. *Tangible* atau keberwujudan (X2.4)**Tabel 4.11****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.4.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.4.1		
			F	Total	%
Lokasi kantor Bank Syariah yang strategis dan mudah dijangkau (X <sub>2.4.1</sub> )	SS	5	19	95	20,7%
	S	4	28	112	30,4%
	N	3	33	99	35,9%
	TS	2	10	20	10,9%
	STS	1	2	2	2,2%
			92	326	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui indikator *Tangible* atau keberwujudan (X2.4), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 20,7%, setuju sebanyak 28 responden atau 30,4%, netral sebanyak 33 responden atau 35,9%, tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,9% dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih netral bahwa lokasi kantor bank syariah yang strategis dan mudah dijangkau.

a. *Empaty* atau empati (X2.5)**Tabel 4.12****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.5.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.5.1		
			F	Total	%
Karyawan Bank Syariah berupaya dan berusaha memahami kebutuhan nasabah dengan baik (X <sub>2.5.1</sub> )	SS	5	17	85	18,5%
	S	4	56	224	60,9%
	N	3	18	54	19,6%
	TS	2	1	2	1,1%
	STS	1	0	0	0%
			92	365	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui indikator *Empaty* atau empati (X2.5), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 18,5%, setuju sebanyak 56 responden atau 60,9%, netral sebanyak 18 responden atau 19,6%, tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa karyawan bank syariah berupaya dan berusaha memahami kebutuhan nasabah dengan baik

a. *Responsive* atau ketanggapan (X2.6)**Tabel 4.13****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X2.6.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X2.6.1		
			F	Total	%
Karyawan Bank Syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam melayani kebutuhan nasabah (X <sub>2.6.1</sub> )	SS	5	21	105	22,8%
	S	4	50	200	54,3%
	N	3	19	57	20,7%
	TS	2	2	4	2,2%
	STS	1	0	0	0%
			92	366	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui indikator *Responsive* atau ketanggapan (X2.6), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,8%, setuju sebanyak 50 responden atau 54,3%, netral sebanyak 19 responden atau 20,7%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam melayani kebutuhan nasabah.

**3. Religiusitas (X3)**

Tanggapan responden tentang variabel religiusitas yang indikatornya meliputi: dimensi keyakinan (X3.1), dimensi praktik agama (X3.2), dimensi penghayatan (X3.3), dimensi pengetahuan agama (X3.4), dimensi pengalaman atau konsekuensi (X3.5), berikut akumulasi hasil jawaban dari 92 responden terhadap item pertanyaan variabel religiusitas.

a. Dimensi keyakinan (X3.1)

**Tabel 4.14**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.1.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.1.1		
			F	Total	%
Saya mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum (X <sub>3.1.1</sub> )	SS	5	57	285	62,0%
	S	4	28	112	30,4%
	N	3	6	18	6,5%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	416	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui indikator dimensi keyakinan (X3.1) pada pertanyaan pertama, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 57 responden atau 62,0%, setuju sebanyak 28 responden atau 30,4%, netral sebanyak 6 responden atau 6,5%, tidak ada yang menjawab tidak setuju atau 0%, dan sangat tidak setuju hanya 1 responden



atau 1,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa responden mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.

**Tabel 4.15**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.1.2**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.1.2		
			F	Total	%
Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan (X <sub>3.1.2</sub> )	SS	5	70	350	76,1%
	S	4	19	76	20,7%
	N	3	3	9	3,3%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	435	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui indikator dimensi keyakinan (X3.1) pada pertanyaan kedua, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 70 responden atau 76,1%, setuju sebanyak 19 responden atau 20,7%, netral sebanyak 3 responden atau 3,3%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan responden.

## b. Dimensi praktik agama (X3.2)

**Tabel 4.16****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.2.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.2.1		
			F	Total	%
Saya mengerjakan sholat lima waktu dimanapun saya berada (X <sub>3.2.1</sub> )	SS	5	40	200	43,5%
	S	4	40	200	43,5%
	N	3	12	36	13,0%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	436	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui indikator dimensi praktik agama (X3.2), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden atau 43,5%, setuju sebanyak 40 responden atau 43,5%, netral sebanyak 12 responden atau 13,0%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju mengerjakan sholat lima waktu dimanapun responden berada.

## c. Dimensi penghayatan (X3.3)

**Tabel 4.17****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.3.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.3.1		
			F	Total	%
Allah akan mengabulkan doa saya, jika saya bersungguh-sungguh (X <sub>3.3.1</sub> )	SS	5	66	330	71,7%
	S	4	23	92	25,0%
	N	3	3	9	3,3%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	431	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas dapat diketahui indikator dimensi penghayatan (X3.3), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66 responden atau 71,7%, setuju sebanyak 23 responden atau 25,0%, netral sebanyak 3 responden atau 3,3%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa Allah akan mengabulkan doa responden, jika saya bersungguh-sungguh.

d. Dimensi pengetahuan agama (X3.4)

**Tabel 4.18**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.4.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.4.1		
			F	Total	%
Saya mengetahui bahwa aktifitas yang dijalankan Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah (X <sub>3.4.1</sub> )	SS	5	23	330	25,0%
	S	4	50	92	54,3%
	N	3	19	9	20,7%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	431	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui indikator dimensi pengetahuan agama (X3.4), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 25,0%, setuju sebanyak 50 responden atau 54,3%, netral sebanyak 19 responden atau 20,7%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju dalam hal, mengetahui bahwa aktifitas yang dijalankan bank syariah telah sesuai dengan prinsip syariah.

e. Dimensi pengalaman atau konsekuensi (X3.5)

**Tabel 4.19**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X3.5.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X3.5.1		
			F	Total	%
Saya mengetahui bahwa transaksi dan menabung yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang dalam agama islam (X <sub>3.5.1</sub> )	SS	5	48	240	52,2%
	S	4	31	124	33,7%
	N	3	13	39	14,1%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	403	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas dapat diketahui indikator dimensi pengalaman atau kosekuensi (X3.5), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 responden atau 52,2%, setuju sebanyak 31 responden atau 33,7%, netral sebanyak 13 responden atau 14,1%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju dalam hal, mengetahui bahwa transaksi dan menabung yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang dalam agama islam.

#### 4. Minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y)

Tanggapan responden tentang variabel minat yang indikatornya meliputi: kognisi (Y.1), afeksi (Y.2), konasi (Y.3), action (Y.4), berikut akumulasi hasil jawaban dari 92 responden terhadap item pertanyaan variabel minat.

##### a. Kognisi (Y.1)

**Tabel 4.20**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.1.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.1.1		
			F	Total	%
Saya mengikuti perkembangan di Bank Syariah baik produk maupun layanannya (Y.1.1)	SS	5	9	45	9,8%
	S	4	40	160	43,5%
	N	3	38	114	41,3%
	TS	2	5	10	5,4%
	STS	1	0	0	0%
			92	329	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui indikator kognisi (Y.1), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 9,8%, setuju sebanyak 40 responden atau 43,5%, netral sebanyak 38 responden atau 41,3%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa responden

mengikuti perkembangan di bank syariah baik produk maupun layanannya.

b. Afeksi (Y.2)

**Tabel 4.21**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.2.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.2.1		
			F	Total	%
Saya tertarik menggunakan layanan di Bank Syariah karena prosedur yang diberikan mudah dan membantu nasabah saat bertransaksi (Y.2.1)	SS	5	19	95	20,7%
	S	4	47	188	51,1%
	N	3	26	78	28,3%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	361	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas dapat diketahui indikator afeksi (Y.2) pada pertanyaan pertama, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 20,7%, setuju sebanyak 47 responden atau 51,1%, netral sebanyak 26 responden atau 28,3%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa responden tertarik menggunakan layanan

di bank syariah karena prosedur yang diberikan mudah dan membantu nasabah saat bertransaksi.

**Tabel 4.22**

**Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.2.2**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.2.2		
			F	Total	%
Saya senang menjadi nasabah di Bank Syariah karena produk dan layanan yang ditawarkan sangat beragam (Y <sub>2.2</sub> )	SS	5	11	55	12,0%
	S	4	47	188	51,1%
	N	3	30	90	32,6%
	TS	2	2	4	2,2%
	STS	1	2	2	2,2%
			92	339	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.22 diatas dapat diketahui indikator kognisi (Y.2) pada pertanyaan kedua, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 9,8%, setuju sebanyak 40 responden atau 43,5%, netral sebanyak 38 responden atau 41,3%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa responden mengikuti perkembangan di bank syariah baik produk maupun layanannya.



Tabel 4.23

## Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.2.3

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.2.3		
			F	Total	%
Saya akan memanfaatkan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil (Y <sub>2.3</sub> )	SS	5	20	100	21,7%
	S	4	47	188	51,1%
	N	3	23	69	25,0%
	TS	2	1	2	1,1%
	STS	1	1	1	1,1%
			92	360	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.23 diatas dapat diketahui indikator kognisi (Y.2) pada pertanyaan ketiga, dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 21,7%, setuju sebanyak 47 responden atau 51,1%, netral sebanyak 23 responden atau 25,0%, tidak setuju hanya 1 responden atau 1,1%, dan sangat tidak setuju hanya 1 resoponden atau 1,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa responden akan memanfaatkan produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil.

## c. Konasi (Y.3)

**Tabel 4.24****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.3.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.3.1		
			F	Total	%
Saya memutuskan untuk menggunakan layanan di Bank Syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba (Y.3.1)	SS	5	33	165	35,9%
	S	4	39	156	42,4%
	N	3	18	54	19,6%
	TS	2	2	4	2,2%
	STS	1	0	0	0%
			92	379	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.24 diatas dapat diketahui indikator konasi (Y.3), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden atau 35,9%, setuju sebanyak 39 responden atau 42,4%, netral sebanyak 18 responden atau 19,6%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa responden memutuskan untuk menggunakan layanan di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba.

## d. Action (Y.4)

**Tabel 4.25****Hasil Kuesioner Item Pertanyaan Y.4.1**

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	Y.4.1		
			F	Total	%
Setelah banyak pengetahuan yang saya ketahui mengenai sistem operasional di Bank Syariah, saya ingin terdaftar sebagai nasabah pengguna layanan di Bank Syariah (Y.4.1)	SS	5	25	125	27,2%
	S	4	50	200	54,3%
	N	3	17	51	18,5%
	TS	2	0	0	0%
	STS	1	0	0	0%
			92	376	100%

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.25 diatas dapat diketahui indikator action (Y.4), dari 92 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden atau 27,2%, setuju sebanyak 50 responden atau 54,3%, netral sebanyak 17 responden atau 18,5%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan responden cenderung setuju, bahwa setelah banyak pengetahuan yang responden ketahui mengenai sistem operasional di bank syariah, responden ingin terdaftar sebagai nasabah pengguna layanan di bank syariah.

## **D. Analisis Data**

Penelitian ini didasarkan pada data kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung sebagai responden, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa iklan/informasi, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Data yang sudah terkumpul diambil dari kuesioner yang telah diisi responden harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Dalam pengujian hipotesa tidak akan mengenai sasarannya bilamana, data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Analisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 92 responden, selanjutnya hasilnya diuji. Uji validitas dan uji reliabilitas ini telah diolah menggunakan SPSS 16.0.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan atau kebenaran

suatu data untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diujikan. Item pertanyaan dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Alat analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).<sup>98</sup>

Selanjutnya uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  atau nilai dari *Pearson Correlation* dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk mencari degree of freedom ( $df = n - 2$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Pada sampel penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung sebanyak 92 responden dengan tingkat signifikan 0,05, maka diperoleh  $r_{tabel}: r(0,05; 92-2 = 90) = 0,2050$ .

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Validitas Variabel Iklan/Informasi (X1)**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R Tabel	Keterangan
Iklan/ Informasi (X1)	X1.1	X1.1.1	0,673	0,2050	VALID
	X1.2	X1.2.1	0,784	0,2050	VALID
	X1.3	X1.3.1	0,812	0,2050	VALID
		X1.3.2	0,671	0,2050	VALID
	X1.4	X1.4.1	0,698	0,2050	VALID
	X1.5	X1.5.1	0,678	0,2050	VALID

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

<sup>98</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo, dll, "Praktikum Statistik", (Malang : Ahlimedia Press, 2020), hal. 61.

Dari tabel 4.26 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan instrument variabel iklan/informasi (X1) adalah valid. Karena semua indikator pertanyaan diatas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang didapat dari sampel yaitu sebanyak 92 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,2050. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel iklan/informasi adalah valid.

**Tabel 4.27**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung <i>(Pearson Correlation)</i>	R tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	X2.1.1	0,758	0,2050	VALID
	X2.2	X2.2.1	0,892	0,2050	VALID
	X2.3	X2.3.1	0,873	0,2050	VALID
	X2.4.	X2.4..1	0,632	0,2050	VALID
	X2.5	X2.5.1	0,820	0,2050	VALID
	X2.6	X2.6.1	0,809	0,2050	VALID

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Dari tabel 4.27 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan instrument variabel kualitas pelayanan (X2) adalah valid. Karena semua indikator pertanyaan diatas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang didapat dari

sampel yaitu sebanyak 92 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,2050. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel kualitas pelayanan adalah valid.

**Tabel 4.28**

**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R tabel	Keterangan
Religiusitas (X3)	X3.1	X3.1.1	0,652	0,2050	VALID
		X3.1.2	0,741	0,2050	VALID
	X3.2	X3.2.1	0,667	0,2050	VALID
	X3.3	X3.3.1	0,738	0,2050	VALID
	X3.4	X3.4.1	0,593	0,2050	VALID
	X3.5	X3.5.1	0,725	0,2050	VALID

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Dari tabel 4.27 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan instrument variabel religiusitas (X3) adalah valid. Karena semua indikator pertanyaan diatas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang didapat dari sampel yaitu sebanyak 92 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,2050. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel religiusitas adalah valid.

Tabel 4.29

## Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R tabel	Keterangan
Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)	Y.1	Y.1.1	0,656	0,2050	VALID
	Y.2	Y.2.1	0,817	0,2050	VALID
		Y.2.2	0,764	0,2050	VALID
		Y.2.3	0,776	0,2050	VALID
	Y.3	Y.3.1	0,703	0,2050	VALID
Y.4	Y.4.1	0,767	0,2050	VALID	

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Dari tabel 4.29 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan instrument variabel minat (Y) adalah valid. Karena semua indikator pertanyaan diatas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang didapat dari sampel yaitu sebanyak 92 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,2050. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel minat adalah valid.

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur.<sup>99</sup> Pengujian reabilitas instrument dengan menggunakan metode *Cronbach*

<sup>99</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo dkk., "*Praktikum Statistik*.....hal. 66



*Alpha* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala 1-5.

Jika skala itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan teng yang sama, maka kategori koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

**Tabel 4.30**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Iklan/Informasi (X1)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Iklan/Informasi (X1)	0,814	6	Sangat Reliabel

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814 yang berarti sangat reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, dimana nilai interval

*Cronbach Alpha* 0,81 s.d 1,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden konsisten dalam menjawab item-item pertanyaan dalam variabel iklan/informasi yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.31**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X2)	0,871	6	Sangat Reliabel

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871 yang berarti sangat reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, dimana nilai interval *Cronbach Alpha* 0,81 s.d 1,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden konsisten dalam menjawab item-item pertanyaan dalam variabel kualitas pelayanan yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.32**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X3)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Religiusitas (X3)	0,762	6	Reliabel

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814 yang berarti reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, dimana nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,61 s.d 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden konsisten dalam menjawab item-item pertanyaan dalam variabel religiusitas yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.33**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat (Y)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Minat (Y)	0,839	6	Sangat Reliabel

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,839 yang berarti sangat reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, dimana nilai interval *Cronhbach Alpha* 0,81 s.d 1,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden konsisten dalam menjawab item-item pertanyaan dalam variabel minat yang disusun dalam bentuk kuesioner.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Kriteria

pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>100</sup> Hasil dari pengujian normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.34**

**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23039498
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.044
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

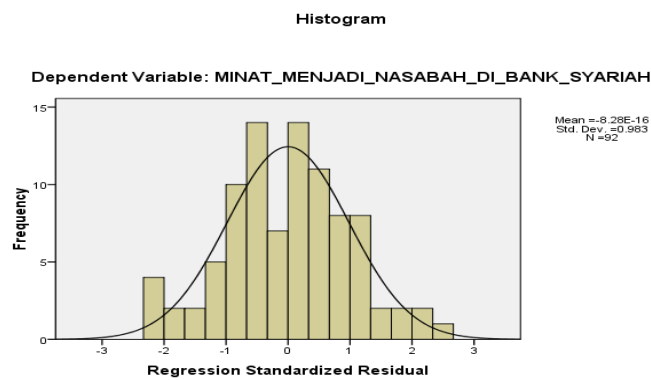
Berdasarkan tabel 4.34 tentang hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan residual, tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-*

<sup>100</sup> Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis..... hal. 83.

*tailed*)) sebesar 0,985. Oleh karena itu, nilai signifikansi untuk nilai residualnya  $>0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.4**

### Hasil Histogram Normalitas Data



**Sumber:** *Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan gambar 4.4 hasil output SPSS yang berbentuk histogram, dapat dikatakan bahwa pola histogram tampak mengikuti bentuk kurva normal, meskipun terdapat beberapa data yang tampak outlier. Namun secara garis besar didistribusi data mengikuti kurva normal sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Sebaliknya jika terdapat korelasi

yang tinggi, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu.

Metode untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation (VIF). Jika batas nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>101</sup>

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.455	2.561		.568	.571		
IKLAN/INFORMASI	.392	.098	.378	4.009	.000	.565	1.769
KUALITAS PELAYANAN	.310	.087	.346	3.568	.001	.535	1.870
RELIGIUSITAS	.209	.101	.164	2.068	.042	.797	1.254

a. Dependent Variable:

MINAT\_MENJADI\_NASABAH\_DI\_BANK\_SYARIAH

**Sumber:** Data Hasil SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diinterpretasikan dalam analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel iklan/informasi (X1) yakni 0,565 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF variabel iklan/informasi (X1)

<sup>101</sup> Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 120.

1,769 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

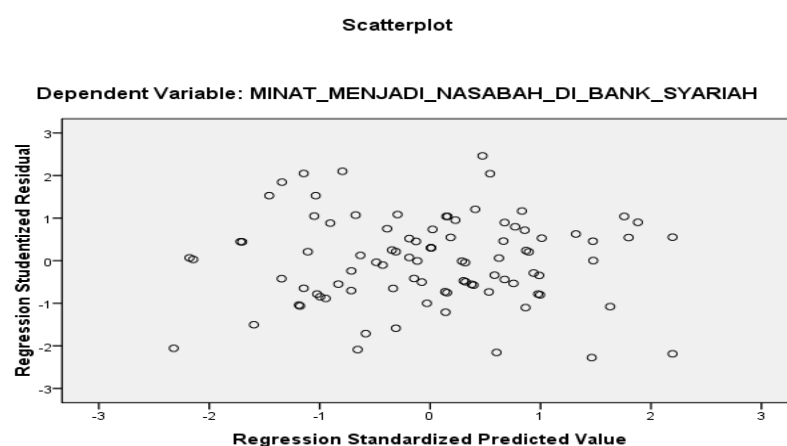
- 2) Nilai tolerance variabel kualitas pelayanan (X2) yakni 0,535 lebih besar dari 0,10. Semntara VIF variabel iklan/informasi (X2) 1,870 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai tolerance variabel kualitas pelayanan (X3) yakni 0,797 lebih besar dari 0,10. Semntara VIF variabel iklan/informasi (X3) 1,254 lebih kecil dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adaa tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot.

**Gambar 4.5**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.5 terlihat bahwa:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji heteroskedastisitas diatas bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### **3. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis ini, variabel bebasnya adalah iklan/informasi (X1), kualitas pelayanan (X2), dan religiusitas (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah di bank syariah (Y).



**Tabel 4.36**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.455	2.561		.568	.571
	IKLAN/INFORMASI	.392	.098	.378	4.009	.000
	KUALITAS_PELAYA NAN	.310	.087	.346	3.568	.001
	RELIGIUSITAS	.209	.101	.164	2.068	.042

a. Dependent Variable:

MINAT\_MENJADI\_NASABAH\_DI\_BANK\_SYARIAH

**Sumber:** Data Hasil SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien variabel iklan/informasi (X1) sebesar 0,392, variabel kualitas pelayanan (X3) sebesar 0,310 dan variabel religiusitas (X3) sebesar 0,209. Model persamaan regresi dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X + b_3 X_3$$

$$Y = 1,455 + 0,392X_1 + 0,310X_2 + 0,209X_3$$

Dari persamaan diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 1,455 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta tetap variabel iklan/informasi, kualitas pelayanan, dan religiusitas nilainya adalah 0 (tidak ada) maka minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah nilainya positif sebesar 1,455 satuan. Karena nilai konstantanya bernilai positif artinya minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah tidak akan mengalami penurunan meskipun iklan/informasi, kualitas pelayanan dan religiusitas yang diberikan adalah tetap.
- b. Koefisien regresi iklan/informasi ( $X_1$ ) sebesar 0,392 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel iklan/informasi akan meningkatkan nilai minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,392 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan iklan/informasi, akan menurunkan minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,392. Koefisien iklan/informasi bernilai positif maka iklan/informasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.
- c. Koefisien regresi kualitas pelayanan ( $X_2$ ) sebesar 0,310 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel

kualitas pelayanan akan meningkatkan nilai minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,310 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kualitas pelayanan, akan menurunkan minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,310. Koefisien kualitas pelayanan bernilai positif maka iklan/informasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.

- d. Koefisien regresi religiusitas ( $X_3$ ) sebesar 0,209 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel religiusitas akan meningkatkan nilai minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,209 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan religiusitas, akan menurunkan minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,209. Koefisien religiusitas bernilai positif maka religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.
- e. Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas atau independen  $X$

terhadap variabel terikat atau dependen Y. tanda (+) menandakan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel independen X dengan variabel dependen Y.

- f. Dari hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel iklan/informasi (X1) memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat mahasiswa mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah (Y) dibandingkan dengan kualitas pelayanan (X2) dan religiusitas (X3). Hal ini dapat dilihat dari perolehan uji pada tabel di atas melalui nilai koefisien beta iklan/informasi sebesar 0,329 yang lebih besar dari nilai koefisien beta dari kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,310 dan koefisien nilai beta religiusitas (X3) 0,209.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji T**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Caroline, “*Metode Kuantitatif*” .....hal. 44.

**Tabel 4.37**  
**Hasil Uji T-test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.455	2.561		.568	.571
	IKLAN/INFORMASI	.392	.098	.378	4.009	.000
	KUALITAS_PELAYA NAN	.310	.087	.346	3.568	.001
	RELIGIUSITAS	.209	.101	.164	2.068	.042

a. Dependent Variable:

MINAT\_MENJADI\_NASABAH\_DI\_BANK\_SYARIAH

**Sumber:** Data Hasil SPSS 16.0, 2021

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k - 1$  (dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel) maka,  $df = 88$  dengan signifikansi 0,025 (5% atau  $0,05/2 = 0,025$ ) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98729. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dimana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesa 1 dapat diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesa 1 tidak dapat diterima.

- 1) Pengaruh iklan/informasi terhadap minat mahasiswa mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah. Dengan ketentuan:

$H_0$  = Iklan/informasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

$H_1$  = Iklan/informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

Dari tabel 4.37 dapat di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,009 >  $t_{tabel}$  1,98729 dan memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel iklan/informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah dengan kata lain tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

- 2) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat mahasiswa mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah. Dengan ketentuan:

$H_0$  = Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.

H1 = Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

Dari tabel 4.37 dapat di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,568 >  $t_{tabel}$  1,98729 dan memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Artinya variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.

- 3) Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.

H0 = Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

H1 = Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

Dari tabel 4.37 dapat di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,068 >  $t_{tabel}$  1,98729 dan memiliki nilai signifikan  $0,042 < 0,05$ . Artinya variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung

menjadi nasabah di bank syariah dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.

#### b. Uji F

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.38**

#### Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568.784	3	189.595	36.856	.000 <sup>a</sup>
	Residual	452.694	88	5.144		
	Total	1021.478	91			

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, IKLAN/INFORMASI,

KUALITAS\_PELAYANAN

b. Dependent Variable: MINAT\_MENJADI\_NASABAH\_DI\_BANK\_SYARIAH

**Sumber:** Data Hasil SPSS 16.0, 2021

Pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan  $df1 = k-1$  (4-1 = 3) serta  $df2 = n-k$  (92-4 = 88). Didapat nilai  $f_{tabel}$  2,71. Adapun prosedurnya sebagai berikut:



H0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari tabel 4.38 diatas diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 36,856 dan  $f_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,71, maka dapat disimpulkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $36,856 > 2,71$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05 maka  $sig. < \alpha = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel iklan/informasi, kualitas pelayanan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Caroline, "Metode Kuantitatif" ..... hal. 45.

**Tabel 4.39****Hasil Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.542	2.268

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, IKLAN/INFORMASI, KUALITAS\_PELAYANAN

b. Dependent Variable:

MINAT\_MENJADI\_NASABAH\_DI\_BANK\_SYARIAH

**Sumber:** *Data Hasil SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4.38 hasil output model summary adalah:

- a. Angka R Square menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen (iklan/informasi, kualitas pelayanan dan religiusitas) terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah.
- b. Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,557.
- c. Adjusted R Square digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai Adjust R Square pada model ini adalah 0,542, hal ini berarti 54,2% variabel minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah bisa dijelaskan variabel iklan/informasi, kualitas pelayanan dan religiusitas sedangkan sisanya ( $100 - 0,542 = 45,8\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain atau variabel lain.

- d. Std. Error estimate sebesar 2,68, semakin kecil Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.